

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara kemandirian belajar dengan *self efficacy* (keyakinan diri).
2. Selain itu, tujuan yang tidak kalah pentingnya dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan *self efficacy* (keyakinan diri) pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220, Telp./Fax : (021) 4721227 / (021) 4706285. Penelitian dilakukan dimulai dari bulan Mei 2015 sampai dengan Juni 2015. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁴¹ Maka, sesuai dengan masalah yang telah diteliti dan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional.

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi maupun psikologis.⁴² Metode penelitian ini menggunakan metode survey karena penelitian tidak melakukan pengamatan yang mendalam hanya untuk mengambil suatu generalisasi dari suatu masalah. Sedangkan pendekatan korelasi yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel,⁴³ sehingga dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara dua variabel yang peneliti teliti, yaitu variabel bebas Kemandirian Belajar yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dan variabel terikat *self efficacy* (keyakinan diri) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Selanjutnya akan dilihat fakta-fakta penyebab Y dengan menggunakan analisis.

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2007), h. 6

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 7

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005), h. 247

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Adapun populasi terjangkaunya Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi kelas reguler dan non reguler pada angkatan tahun 2013.

Penelitian mengambil populasi pada angkatan tahun 2013 dikarenakan, mahasiswa pada angkatan tersebut memiliki karakteristik mahasiswa yang masih aktif dan sedang menjalani kegiatan perkuliahan selama penelitian dilakukan, serta tidak sedang menjalani cuti akademik. Adapun populasi terjangkaunya mahasiswa konsesntrasi pendidikan akuntansi kelas reguler dan non reguler pada angkatan tahun 2013 yang berjumlah 77 mahasiswa dengan jumlah tiap kelas yaitu :

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2004). h. 7

Tabel III.1
Jumlah Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi
Universitas Negeri Jakarta

Kelas	Jumlah Mahasiswa
Angkatan 2013 Reguler	39 Mahasiswa
Angkatan 2013 Non Reguler	38 Mahasiswa
Jumlah	77 Mahasiswa

2. Sampel

Sampel yang diambil dari penelitian ini sesuai dengan tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% sebanyak 65 mahasiswa dari populasi terjangkau. Jumlah sampel tiap masing – masing wilayah/bagian diperoleh secara proporsional, Yaitu sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak secara proporsional (*proportional random sampling*), yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil.

Tabel III.2
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Pend. Akun Reguler 2013	39	$(39/77) \times 65$	33 Mahasiswa
2	Pend. Akun Non Reguler 2013	38	$(38/77) \times 65$	32 Mahasiswa
	Jumlah	77		65 Mahasiswa

E. Instrumen Penelitian

1. Kemandirian Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang yang dimiliki seorang siswa untuk bisa berfikir secara mandiri, inisiatif mengambil keputusan sendiri, bisa memecahkan masalahnya sendiri, menerima (bahkan dapat menolak) pandangan nilai-nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima dalam kelompok, hingga mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

a. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas, maka kemandirian belajar dapat didefinisikan secara operasional bahwa kemandirian belajar memiliki indikator, antara lain (1) kemampuan untuk mengambil inisiatif sendiri, (2) mampu

tanggung jawab (3) mampu memecahkan masalah sendiri, (4) Mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain dalam belajar. kemandirian ini diukur dengan menggunakan kuisioner model skala likert yang berjumlah 31 pernyataan. Dimana penyusunan skala likert mencerminkan indikator-indikator dari kemandirian belajar tersebut.

b. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Kisi-kisi instrumen Kemandirian Belajar yang disajikan pada tabel III.3 merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar dan untuk memberi gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel kemandirian belajar.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Kemandirian Belajar)

Indikator	Butir Pertanyaan		
	Uji Coba	Butir Drop	Final
	(+)		(+)
Mampu Mengambil Inisiatif Sendiri	1,2,4,5,7,10,11,17,20,26	20	1,2,4,5,7,,10,17,26
Mampu Bertanggung Jawab	18,23,24,25,27,28,29,30		18,23,24,25,27,28,29,30
Mampu Memecahkan Masalah Sendiri	6,9,14,16		6,9,14,16
Mampu Mengerjakan Pekerjaan tanpa bantuan Orang lain	3,8,12,13,15,19,21,22,31	22	3,8,12,13,15,19,1,31
Jumlah	31	2	29

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item yang positif dan 1 sampai 5 untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala penilaian untuk Kemandirian Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (S)	4	2
3.	Kadang-kadang (KD)	3	3
4.	Jarang (J)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

c. Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

Proses pengembangan instrumen Kemandirian Belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk model skala likert sebanyak 31 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator variabel kemandirian belajar seperti yang dilihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa besar butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kemandirian belajar.

Proses validitas dilakukan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}^{45}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum y_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari y_i

$\sum y_t$ = jumlah kuadrat skor dari y_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di *drop*. Berdasarkan penelitian tersebut dari 31 butir pertanyaan setelah di uji validitasnya terdapat 2 butir drop sehingga terdapa 29 butir pertanyaan valid dengan R hitung terbesar 0,888.

Selanjutnya dihitung realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

⁴⁵ Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2008.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1-\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien realibilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

46

Dari perhitungan dapat diperoleh $\sum S_i^2 = 1,98$ $S_t^2 = 556,23$ dan rii sebesar $= 0,970$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kemandirian belajar.

2. *Self Efficacy*

a. Definisi Konseptual

Self efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya, motivasinya dan tenaganya yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat melakukan suatu tugas dan aktivitas tertentu dengan memadai disituasi yang akan datang,

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 247

serta memiliki tiga dimensi, yaitu *Magnitude* (taraf kesulitan tugas), *Strength* (kemantapan keyakinan), dan *generality* (keadaan umum).

b. Defenisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual tersebut, maka *self efficacy* dapat didefinisikan secara operasional bahwa *self efficacy* memiliki dimensi yang mencerminkan indikator dari *self efficacy*, antara lain:

- 1) *Magnitude* (taraf kesulitan tugas) yang mencerminkan indikator keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas, mencoba perilaku yang dirasa mampu, dan menghindari situasi dan perilaku yang diluar batas kemampuannya.
- 2) *Strength* (kemantapan keyakinan) yang mencerminkan indikator kecakapan individu, ketahanan dan keuletan dalam usahanya.
- 3) *Generality* (keadaan umum) yang mencerminkan indikator pengharapan pada bidang tingkah laku yang khusus dan pengharapan pada tingkah laku yang menyebar (umum).

Self efficacy ini diukur dengan menggunakan kuisisioner model skala likert yang berjumlah 31 pernyataan. Dimana penyusunan skala likert mencerminkan dimensi dari *self efficacy* tersebut.

c. Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

Kisi-kisi instrumen *self efficacy* yang disajikan pada tabel III.5 merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *self efficacy* dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel *self efficacy*.

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X)
(Self Efficacy/Keyakinan Diri)

Dimensi	Butir Pernyataan		
	Uji Coba	Butir Drop	Final
	(+)		(+)
Magnitude (Besarnya keyakinan untuk mengatasi kesulitan tugas)	2,4,5,8,10,14,18,20,22,24,25,26,27	22,26	2,4,5,8,10,14,18,20,24,25,27
Strength (Kekuatan merujuk pada kemantapan keyakinan)	1,7,11,13,16,17,19,21,23,29,30,31		1,7,11,13,16,17,19,21,23,29,30,31
Generality (Luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku)	3,6,9,12,15,28	28	3,6,9,12,15
Jumlah	31	3	28

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6

Tabel III.6
Skala penilaian untuk *Self Efficacy* (Keyakinan Diri)

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	1	5
2.	Setuju (S)	2	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	4	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

d. Validitas Instrumen *Self Efficacy* (Keyakinan Diri)

Proses pengembangan instrumen *Self efficacy* dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk model skala likert sebanyak 31 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator variabel *self efficacy* seperti yang dilihat pada tabel III.5. Tahap berikutnya konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa besar butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kemandirian belajar.

Proses validitas dilakukan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}}$$

⁴⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 49

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$ = jumlah kuadrat skor dari x_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Berdasarkan penelitian tersebut dari 31 butir pertanyaan setelah di uji validitasnya terdapat 3 butir drop sehingga terdapa 28 butir pertanyaan valid dengan R hitung terbesar 0,917.

Selanjutnya dihitung realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = realibilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

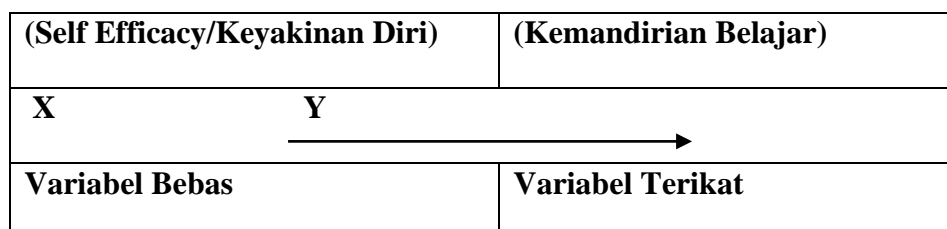
Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}{n} \quad 48$$

Dari perhitungan dapat diperoleh $\sum S_i^2 = 1,62$ $St^2 = 445,41$ dan rii sebesar $= 0,959$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur self efficacy.

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel


Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (*Self Efficacy*) dengan variabel Y (kemandirian belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel X (Self Efficacy)

Y : Variabel Y (Kemandirian Belajar)

 : Arah Hubungan

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu (Self Efficacy/Keyakinan Diri) dan variabel Y yaitu (Kemandirian Belajar). Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square⁴⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \hat{Y} - bX$$

Dimana :

X : Variabel Predikator

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a : Konstanta regresi untuk X

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini

⁴⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 315

menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut⁵⁰ :

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian Data

Terima H_o jika $L_o < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak H_o jika $L_o > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X digunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud adalah $(Y - \hat{Y})$

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 466

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut ⁵¹:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

H_0 : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kesimpulannya H_0 Diterima (regresi linier).

⁵¹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 274

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat pertumbuhan perusahaan dan struktur modal, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut ⁵²:

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_i : Koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti ($b \neq 0$) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% atau H_0 ditolak.

⁵² Ibid., hlm. 273

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut ⁵³:

Tabel III. 7
Tabel Analisis Varians
untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^{2/n}$	$(\sum Y_i)^{2/n}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b a)	1	$JK_{reg} = JK (b a)$	$S_{reg}^2 = JK (b a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \bar{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK (E)}{n-k}$	

Sumber : Sudjana, Metoda Statistika

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji Koefisien Korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut ⁵⁴:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵³ Sudjana, *op.cit.*, hlm. 332

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 327

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi kedua belahan
- X : Jumlah skor dalam sebaran X
- Y : Jumlah skor dalam sebaran Y
- XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan
- X^2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- Y^2 : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N : Banyaknya data\

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r

Kriteria Pengujian

H_0 ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu ⁵⁵:

⁵⁵Sudjana, *op.cit.*, hlm. 377

$$t \text{ hitung} : t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik :

H_0 : Data tidak signifikan

H_1 : Data signifikan

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 , jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 , jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan negatif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi

variabel terikat (Kemandirian Belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (Self Efficacy/Keyakinan Diri) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

H. Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistika sebagai berikut:

H_0 : $r_{xy} = 0$

H_a : $r_{xy} \neq 0$

Pada $\alpha = 0,05$

Keterangan : $x =$ (*Self Efficacy*/Keyakinan Diri)

$y =$ (Kemandirian Belajar)